

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari IFRS terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Indonesia. Pengujian dilakukan dengan membandingkan sebelum dan setelah penerapan IFRS di Indonesia pada laporan keuangan. Penelitian ini menghipotesiskan bahwa terjadi peningkatan kualitas informasi laporan keuangan setelah penerapan IFRS. Peningkatan kualitas informasi laporan keuangan dilihat dari *peningkatan value relevance* dan penurunan *information asymmetry*. Dalam penelitian ini, *value relevance* diukur menggunakan *price model* sedangkan *information asymmetry* ditentukan menggunakan model *bid-ask spread*.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji beda rata-rata sampel berhubungan. Sedangkan pengujian hipotesis kenaikan *value relevance* dilakukan menggunakan koefisien determinan (*Adjusted R²*) dari nilai buku ekuitas dan laba. Adapun pengujian hipotesis *information asymmetry* dilakukan menggunakan beda rata-rata *bid-ask spread*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan adalah 34 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara signifikan IFRS berpengaruh terhadap *value relevance* dan *information asymmetry*. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas informasi laporan keuangan setelah adopsi IFRS. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya *Adjusted R²* sebagai proksi dari *value relevance* dan menurunnya rata-rata bid-ask spread sebagai proksi dari *information asymmetry* setelah adopsi IFRS.

Kata kunci : IFRS, *value relevance*, *information asymmetry*